BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : SUARA PEMBARUAN
Subyek : Tahan Mentawai
Edisi : 1/ Oktober/2007
Hari : Senin
Halaman : 13

# Struktur Tanah di Mentawai Berubah Akibat Gempa

[PADANG] Sejumlah lokasi di Tuapejat, ibu kota Kabupaten Kepulauan Mentawai, diduga mengalami kenaikan dan penurunan tanah dari dasar laut.

Kemungkinan, hal itu terjadi akibat pengaruh gempa tektonik yang terjadi sejak 12 September 2007. Pemerintah daerah mengimbau warga Mentawai tidak khawatir dan tetap waspada dengan mencari daerah perbukitan, jika gempa susulan datang kembali.

Sekretaris Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kurnia Sakerebau, kepada *SP*, pekan lalu mengatakan, turun dan naiknya sebagian daerah di Mentawai secara ilmiah merupakan akibat dari gempa tektonik.

"Itu merupakan hal yang biasa terjadi. Akibat gempa tektonik, terjadi pergeseran struktur tanah. Namun, kita akan terus melakukan pemantauan terhadap kondisi alam itu. Warga sendiri diharapkan tidak panik dan hanya perlu tetap waspada," katanya.

Dari kunjungan ke tenda pengungsi, masalah sanitasi, kesehatan, dan tenda merupakan persoalan yang harus segera diatasi.

"Terhadap kesehatan, kita akan meningkatkan jumlah tenaga medis dengan tim kesehatan yang maksimal guna membantu masyarakat yang mungkin sakit selama berada dilokasi pengungsian," katanya.

Terkait relokasi warga yang bermukim di wilayah bibir pantai Mentawai akibat perubahan struktur tanah, Kurnia menjelaskan, pihaknya tentu lebih mengutamakan keselamatan masyarakat. Bicara pemindahan akan lebih baik tercetus dari warga terlebih dahulu dan perlu ada musyawarah dengan masyarakat.

Sejauh ini roda pemerintahan masih berjalan, meski sebagian bangunan dan peralatan elektronik di kantor bupati rusak. [BO/M-11]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup